

INTISARI

Jerawat merupakan peradangan yang disebabkan oleh peningkatan produksi sebum. *Propionibacterium acnes* berproliferasi pada pori-pori kulit yang dipenuhi sebum. Penggunaan antibiotik jangka panjang dalam pengobatan jerawat dapat menimbulkan resistensi sehingga dibutuhkan obat antibakteri yang alami. Rambut jagung mengandung flavonoid, tanin, saponin dan alkaloid yang diduga memiliki efek antibakteri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrak rambut jagung terhadap pertumbuhan *Propionibacterium acnes*.

Jenis penelitian ini adalah *post test only control group design* dimana rambut jagung di ekstrak dengan metode maserasi menggunakan etanol 70%. Kelompok perlakuan terdiri dari ekstrak rambut jagung dengan konsentrasi 0%, 10%, 20%, 30%, 40%, 50%, 60%, 70%, 80%, 90% dan 100%, sedangkan pada kelompok positif yaitu klindamisin 1%. Pada uji antibakteri menggunakan metode *Kirby-Bauer (Disk Diffusion Method)* dengan teknik sumuran. Diameter Daerah Hambat pertumbuhan *Propionibacterium acnes* terhadap ekstrak rambut jagung di ukur menggunakan jangka sorong yang di inkubasi selama 48 jam pada kondisi anaerob.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak rambut jagung (*Zea mays* L.) memiliki efek antibakteri terhadap pertumbuhan *Propionibacterium acnes*. Diameter Daerah Hambat ekstrak rambut jagung pada konsentrasi 0%, 10%, 20%, 30%, 40%, 50%, 60%, 70%, 80%, 90%, 100% dan klindamisin 1% terhadap *Propionibacterium acnes* masing-masing secara berurutan adalah 0 mm; 0 mm; 8,9 mm; 10 mm; 12,06 mm; 13,32 mm; 14,08 mm; 15,74 mm; 17,94 mm; 18,74 mm; 19,58 mm dan 30,62 mm.

Ekstrak rambut jagung berpengaruh terhadap *Propionibacterium acnes* sehingga berpotensi sebagai obat jerawat alami.

Kata Kunci: antibakteri, in vitro, rambut jagung, jerawat.